

## ANALISIS LIRIK 'EPIPHANY' BTS SEBAGAI SPIRIT MENGATASI KETERPURUKAN

Nurlatifah Khaerani<sup>1</sup>,  
Koesworo Setiawan<sup>2</sup>,  
Ali Alamsyah Kusumadinata<sup>3</sup>

- 1) Sains Komunikasi, Universitas Djuanda Bogor
- 2) Sains Komunikasi, Universitas Djuanda Bogor
- 3) Sains Komunikasi, Universitas Djuanda Bogor

### Article history

Received: 4 Maret 2024

Revised: 4 Maret 2024

Accepted:

\*Corresponding author:

[nuraltifahkhaerani@gmail.com](mailto:nuraltifahkhaerani@gmail.com),

[koesworosetiawan@unida.ac.id](mailto:koesworosetiawan@unida.ac.id),

[ali.alamsyah@unida.ac.id](mailto:ali.alamsyah@unida.ac.id)

### Abstrak

*Boy Group asal korea selatan Bangtan Seonyondan atau dikenal dengan BTS terkenal dengan keryanya yang memotivasi. Penelitian ini menelaah makna spirit untuk mengatasi keterpurukan, melalui salah satu lagunya , Epiphany. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif menggunakan teknik analisis semiotika Ferdinand De Saussure pada lirik lagu Epiphany. Data utamanya berasal dari lirik lagu Epiphany, sementara data pendukungnya diperoleh dari riset kepustakaan dan observasi terhadap lirik lagu. Konsep-konsep yang diterapkan dalam penelitian ini didasarkan pada pemahaman terhadap lirik (petanda/signified) dengan menggunakan tiga konsep kunci." keterpurukan, kesadaran, dan kebangkitan. Sebagai kesimpulan dengan pentingnya penerimaan diri dan mencintai diri sendiri sebelum mencari cinta dari orang lain. Namun, dengan kesadaran akan nilai dan keindahan dalam kekurangan diri, individu dalam lagu ini mulai menghargai diri sendiri dan memiliki keberanian untuk melangkah maju. Kata Kunci: Epiphany, Ferdinand De Saussure, Lagu Motivasi*

### Abstract

*The South Korean boy group Bangtan Seonyondan, known as BTS, is renowned for its motivating works. This research delves into the meaning of the spirit to overcome despair through one of their songs, "Epiphany". The research employs a qualitative approach with Ferdinand de Saussure's semiotic analysis of the lyrics of the song Epiphany. The primary data is derived from the lyrics of Epiphany while supporting data is obtained through literature research and observation of the song lyrics. The concepts applied in this research are based on an understanding of the lyrics (signifier/signified) using three key concepts.: despair, awareness, and resurgence. In conclusion, it emphasizes the importance of self-acceptance and self-love before seeking love from others. However, with the awareness of the value and beauty within one's shortcomings, the individual in the song begins to appreciate themselves and dares to move forward. Keywords: Epiphany, Ferdinand De Saussure, Motivational Song*

## PENDAHULUAN

Musik seringkali menjadi sarana bagi banyak orang untuk mengatasi atau mengubah keadaan emosional, meningkatkan energi, serta mendorong produktivitas. Selain itu, musik juga sering dimanfaatkan sebagai cara untuk melanjutkan pekerjaan dan meredakan ketegangan. Artikel ini mengulas seberapa besar pengaruh musik dalam lingkungan sekitarnya dan bagaimana musik dapat menjadi pendorong perubahan. Potensi musik tersebut terbukti dapat memberikan pengaruh yang signifikan, seperti yang dibahas pada Analisis Lirik 'Epiphany' BTS sebagai Spirit Mengatasi Keterpurukan.

Musik dapat di definisikan sebagai bentuk aktivitas budaya dan seni yang menggunakan medium suara yang disusun dalam jangka waktu tertentu. Elemen-elemen dasar musik meliputi nada (yang mengatur melodi dan harmoni), ritme (termasuk tempo, ketukan, dan artikulasi), intensitas (tingkat kekuatan dan kelembutan), serta karakteristik suara seperti timbre dan tekstur (sering disebut sebagai nada) (Antony, Priya, & Gayathri, 2018)

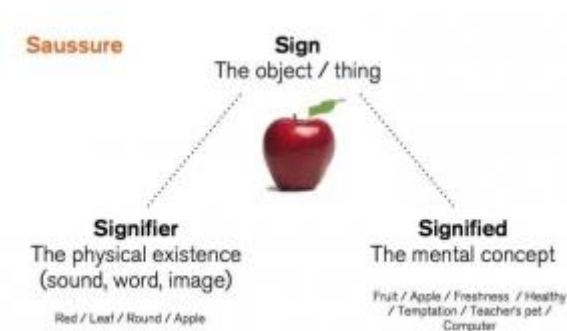
Dalam satu lagu lirik memiliki dampak besar pada perasaan pendengarnya. Lirik-lirik tersebut bisa membentuk atau mengubah suasana hati para pendengar dengan cara yang lebih kuat daripada hanya menggunakan musik instrumental saja. Musik sendiri dapat membantu mengurangi tingkat depresi pada pendengar (Setiawan & Said, 2022). Musik memiliki dampak besar pada pola pikir, sikap, dan emosional pendengarnya. Selain itu, musik juga bisa berfungsi sebagai sarana untuk menilai diri terhadap lingkungan sekitar (Masduki, Niu, & Fauziah, 2020; Kusumadinata & Juliansyah, 2023), di kenal dengan musik motivasi (motivational music). Musik bisa menjadi sumber motivasi dalam banyak aktivitas sehari-hari karena mampu mengatur mood, meningkatkan produktivitas, dan performa saat berolahraga, serta menaikkan semangat (Youngsung, Aiello, & Quercia, 2020; Nurfan & Kusumadinata, 2023).

Musik motivasi dalam penelitian ini diartikan sebagai musik yang memiliki unsur-unsur positif dalam lirik dan melodi yang dapat menginspirasi perubahan social. Dalam penelitian ini, musik yang memiliki elemen-elemen yang baik pada lirik maupun notasinya. dianggap memiliki kemampuan untuk mendorong perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud mencakup perubahan dalam sikap, emosi, dan pola pikir yang lebih positif. Dalam konteks ini, perubahan

sosial melibatkan transformasi dalam sikap, emosi, dan psikologis baik pada tingkat perorangan, kelompok, maupun masyarakat secara keseluruhan.

Boy grup asal korea selatan yang dikenal dengan K-pop (*Korean pop*), ikut ambil bagian dalam kampanye Love Myself yang sedang berlangsung. Mereka berkolaborasi dengan Unicef dan para penggemar mereka, dengan memberikan pidato didepan majelis umum PBB, maupun pidato yang disampaikannya pada saat konser untuk mengajak penggemarnya (Army) melakukan perubahan. Dengan membuat album bernama Love your Self dengan memuat lagu-lagu yang mengandung pesan moral yang positif di dalamnya untuk menciptakan perubahan. Selain penyuaran Love Myself, Army juga menunjukkan perhatian serta sikap evaluatif terhadap isu-isu ketidakadilan dan kebebasan, sebagaimana yang terjadi pada kasus Black Lives Matter, di mana pria kulit hitam menjadi korban penembakan oleh polisi Amerika Serikat (Kim & Hutt, 2021). Bangtan Sonyeondan, kemudian merubah identitasnya menjadi Beyond the Scene (BTS) sebagai dukungan kepada korban dan bentuk penolakan terhadap rasisme, penggemar BTS menyumbangkan donasi sebesar dua juta dollar Amerika atau sekitar 28,174 miliar rupiah (Benjamin, 2020, p. 1).

Kajian semiotika, pesan yang tersembunyi dalam teks atau lirik lagu yang tidak terucapkan dan tidak kasat mata berfungsi sebagai sistem tanda. Tanda Sign bisa berupa kata-kata, gambar visual (seperti foto, animasi, video, hiburan, suara, benda, atau objek lainnya) yang mengacu pada "sesuatu yang lain" (Setiawan & Said, 2022, p. 2). Ferdinand de Saussure (1857-1913) Menyatakan Bahasa merupakan sistem tanda di mana setiap tanda terdiri dari dua komponen, yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified). Tanda itu sendiri merupakan hasil gabungan antara bentuk penanda (signifier) dengan ide atau petanda (signified). Penanda merupakan bunyi atau bentuk fisik yang memiliki makna, sedangkan petanda adalah, pemikiran, atau konsep yang diwakili oleh tanda tersebut. Dengan demikian, bahasa sebagai sistem tanda memiliki aspek material yang berkaitan dengan apa yang diucapkan atau didengar, serta aspek mental yang berkaitan dengan apa yang direpresentasikan atau diwakili oleh tanda tersebut (Sobur, 2013).



Gambar 1. Konsep Saussure dalam semiotika (Sobur, A. (2013))

Pemikiran Saussure, buah Apel merah adalah sebuah simbol yang memiliki citra bunyi berupa bentuk aslinya sebagai buah dengan warna merah dengan daun hijau. Namun, dalam konteks ini, apel merah memiliki makna 'sesuatu yang lain' berupa konsep mental (mental concept) yakni kesegaran, kesehatan, nutrisi, dan simbol keberhasilan dalam Pendidikan.

Penelitian sebelumnya sebagaimana yang sudah dilakukan (Hidayat, 2014) oleh yang menelaah makna motivasi Pada Lirik Lagu " Laskar Pelangi" dengan analisis semiotika Ferdinand De Saussure, menyimpulkan bahwa pesan-pesan motivasi yang ada pada lirik tersebut dapat tersampaikan dengan baik, (Kusumawati, Rahayu, & Fitriana, 2019) yang menelaah makna lagu rembulan dengan Analisa Roland Barthes, menyimpulkan bahwa simbol verbal dan Elemen-elemen non-verbal symbolisasi adalah komponen-komponen dalam lagu yang memperindah dan menjaga kelancaran alur lagu.

Pada penelitian lain yang dilakukan (Fadli, 2015), interpretasi Puisi Kurofune Karya Kinoshita Mokutaro. Tujuan untuk memahami makna puisi tersebut dengan menggunakan perspektif semiotika Riffataere, bahwa 'kurofune' juga dapat diartikan sebagai akhir dari politik shakoku, yaitu kebijakan isolasi, dan awal dari era baru bagi Jepang yang disebut Restorasi Meiji. Dari penelitian terdahulu peneliti mengambil tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan lirik 'epiphany' BTS sebagai spirit mengatasi keterpurukan.

## **METODE**

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis semiotika. Penelitian kualitatif dilakukan pada fenomena alamiah yang berkembang secara alami, tidak dimanipulasi

oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak terlalu memengaruhi dinamika pada fenomena tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk menafsirkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (**Berlian, 2016**).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi dan Studi Pustaka. Pendekatan kualitatif dalam studi ini bertujuan untuk mendalami perilaku, emosi, sikap, dan pengalaman manusia secara rinci. Metode-metode ini digunakan untuk mendalami makna dan konteks lirik lagu serta pemahaman mendalam terhadap pesan yang ingin disampaikan melalui lagu tersebut (Tong, Fleming, McInnes, Oliver, & Craig, 2012).

Objek utama penelitian adalah lirik lagu Epiphany (2018). Proses pemilihan lirik dilakukan menggunakan Bahasa Korea (Roma) dari situs (Azlyrics, 2018), Pilihan jatuh pada situs azlyrics karena website ini muncul dalam hasil pencarian Google. Azlyrics menyediakan beragam lirik, dan genre musik. Akan diterjemahkan terlebih dahulu kedalam Bahasa Indonesia dengan menggunakan (DeepL, 2023). Penulis menyederhanakan data utama pada lirik yang kurang penting untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

BTS (Bangtan Sonyeondan) adalah grup yang berasal dari agensi bernama Big Hit Entertainment dan mereka memulai debutnya pada tahun 2013 di Seoul, Korea Selatan. Terdiri dari Kim Namjoon (RM), Kim Seokjin (Jin), Min Yoongi (Suga), Jung Hoseok (j-hope), Park Jimin (Jimin), Kim Taehyung (V), dan Jung Kook (JK), grup ini telah mendapatkan pengakuan karena musik mereka yang autentik, produksi sendiri, penampilan yang luar biasa, dan interaksi positif dengan penggemar.

Dengan prestasi ini, BTS telah menjelma sebagai simbol "ikon pop abad ke-21, berhasil memecahkan rekor dunia, dan memberikan dampak positif melalui kampanye seperti LOVE MYSELF serta pidato di gedung PBB 'Speak Yourself'. Dengan ARMY sebagai sebutan untuk jutaan penggemar di seluruh dunia, BTS berhasil meraih empat lagu nomor satu dalam waktu sembilan bulan, menyelenggarakan pertunjukan stadion yang laris dijual di berbagai belahan

dunia, dan meraih gelar Penghibur Terbaik Tahun 2020 menurut TIME. Selain itu, BTS dinominasikan untuk kategori Grup Pop Terbaik pada Grammy Awards ke-63, dan juga mendapatkan berbagai penghargaan bergengsi seperti Billboard Music Awards, American Music Awards, dan MTV Music Video Awards (Big Hit Music, 2022).

Setiap album BTS memiliki topik yang berbeda-beda namun tetap terkait dengan kehidupan dalam masyarakat. Sebagai contoh, trilogi "School Trilogy" yang terdiri dari Skool Luv Affair (2014) menggali "masalah dan kecemasan anak muda di masa sekolah" (Herman, 2017, p. 1) , Lagu "Not Today" dmerupakan lagu yang menentang kemapanan, dengan pesan yang mengadvokasi terutama untuk kelompok minoritas (Herman, 2017, p. 2)

Selanjutnya, WINGS mengangkat tema kesehatan mental dan pemberdayaan perempuan (Benjamin, 2016). Pada album Love Yourself yang terdiri dari tiga versi, yaitu "Her" membahas tentang persahabatan, cinta, kehilangan, dan kematian (Billboard, 2017). Versi "Tear" membahas tentang siklus kesedihan yang tetap bertahan meskipun dari sebuah perpisahan (Pearce, 2018). Versi "Answer" merupakan penutup dari seri album Love Yourself ini, yang berfokus pada tema mencintai diri sendiri dan mempercayai harapan dari apa yang dimiliki (Herman, 2018).

## Hasil

Pada penelitian kali ini topik yang akan diteliti adalah lirik lagu yang berjudul "Epiphany" yang dipopulerkan oleh Kim Seokjin BTS. Lagu "Epiphany" menjadi lagu yang berada di track ke-7 pada album tersebut, namun Epiphany menjadi salah satu lagu yang memikat perhatian pendengar dengan pesan mendalam dan vocal emosional. Berikut ini lirik lagu Epiphany yang ditelaah dari aspek penanda dan petanda :

### Analisis Bait 1 "Epiphany"

Penanda 1:

Sangat aneh

Aku sangat mencintaimu

Aku menyesuaikan diri sepenuhnya untuk dirimu

Aku ingin menjalani hidupku untukmu  
Tetapi karena aku terus melakukan itu  
Aku tidak tahan dengan badai di dalam hatiku  
diri ku yang sebenarnya di dalam topeng tersenyum  
Aku mengungkapkan semuanya

#### Petanda 1

Bait lirik atas mengungkap Adanya perasaan cinta yang kuat dalam hubungan yang di jalan oleh 2 pihak. namun seiring berjalannya waktu, upaya untuk beradaptasi sepenuhnya dengan pasangan berujung pada konflik internal. Lalu pasangan tersebut sadar sikap ramah, dan ungkapan saling cinta itu tidak berarti dalam masalah. Dibalik sikap ramah dan suasana yang menyenangkan itu tidak berarti masalah itu sudah terurai bukan lah solusi. Jin merasa bahwa upaya untuk mencintai tidak sepenuhnya bisa disampaikan karena hatinya terus dilanda kegundahan, dan kerisauan. Lalu Jin sadar bahwa di balik sikap ramah, dan rasa bahagiannya sebenarnya didalam hatinya itu terpendam perasaan masalah yang tidak hilang.

#### Analisis bait ke 2 “Epiphany”

#### Penanda 2

Akulah yang harus kucintai di dunia ini  
Aku yang bersinar, jiwaku yang berharga  
Aku baru sadar sekarang, jadi aku mencintaiku  
Meski sedikit kurang, itu sangat inda Akulah yang harus aku cintai  
(Bahkan jika aku gemetar dan takut, aku berjalan ke depan)  
(Aku bertemu kau yang sebenarnya, yang aku sembunyikan di dalam badai)

#### Petanda 2

Bait lirik di atas mengungkapkan mencerminkan perubahan sikap positif terhadap diri sendiri. Individu tersebut menyadari nilai dan keindahan dalam kekurangan, mencintai diri sendiri, dan memiliki keberanian untuk melangkah maju meski menghadapi rintangan atau

mengatasi ketakutan. Pencerahan tersebut mungkin mengacu pada perjalanan pribadi seseorang menuju pemahaman diri yang lebih mendalam dan penerimaan terhadap diri sendiri.

### Analisis Bait ke 3 “Epiphany”

#### Penanda 3

Mengapa aku seperti ini

Ingin menyembunyikan diriku yang berharga

Apa yang aku sangat takuti

Bahwa aku harus menyembunyikan diriku yang sebenarnya

#### Petanda 3

Bait lirik diatas mengungkapkan konflik internal seseorang terhadap diri sendiri, di mana Jin merasa perlu untuk menyembunyikan aspek diri yang sebenarnya. Ada perasaan ketidaknyamanan, ketakutan, dan keinginan untuk dapat diterima oleh orang lain. Hingga tumbuhnya kesadaran Tidak perlu lagi berada didalam himpitan masalah dan belitan kesulitan. Jin merasa tidak perlu menyembunyikna dirinya yang sebenarnya, dimana masalah tidak lagi menjadi teknana dalam hidup dan menunjukkan jati dirinya yang sesungguhnya.

### Analisis Bait ke 5 “ Epiphany”

#### Penanda 4

Mungkin aku agak membosankan dan tidak sempurna

Mungkin orang-orang tidak melihat kilauan malu ku

Tapi fakta bahwa versi aku ini adalah diri aku yang sebenarnya

Lengan, kaki, hati, dan jiwaku yang telah aku tinggali sampai sekarang

#### Petanda 4

Bait lirik diatas mengungkapkan Adanya ketidak sempurnaan dan persepsi bahwa dirinya mungkin tidak sempurna, Jin memandang bahwa dirinya sudah melakukan hal bodoh dan membuat dirinya malu, dia sadar dan mengakui kesalahannya. Jin tidak mau menyalahkandirinya sendiri dan ingin berdamai. Jika dirinya tidak berdamai, maka dia tidak



akan bisa bangkit dari keterpurukannya. Dia sepenuhnya menerima masalah tidak ingin melawan, tidak ingin membuat definisi dan tidak ingin membantah. Jin menegaskan keaslian dan kebenaran dari versi diri yang sekarang.

Analisis Bait ke 6 “ Epiphany”

Penanda 5

Aku ingin mencintai mereka di dunia ini  
Aku yang bersinar, jiwaku yang berharga  
Aku baru sadar sekarang, jadi aku mencintaiku  
Meskipun aku tidak sempurna, aku sangat cantik  
Akulah yang harus aku cintai  
Akulah yang harus aku cintai

Petanda 5

Bait lirik diatas mengungkapkan perubahan positif dalam persepsi diri. Dari keinginan untuk mencintai orang lain, hingga mengikuti perjalanan pribadi menuju penerimaan diri dan cinta. Masa lalu sudah tidak menjadi beban, untuk dirinya sendiri dan menjadi bagian dari pembelajaran dalam kehidupannya, dia tidak ingin terperangkap didalam masalah. Aku yakin bisa meretas karya-karya baru, hari-hari yang baru, lembaran baru dalam hidupnya dan dia tidak akan memngulangi kesalahan dimasa lalunya. Jin tidak ingin terus terperangkap dalam masa lalu dan akan membuat lembaran baru dan merangkai masa depan yang baik, dengan potensi yang dimilikinya, walaupun mempunyai kekurangan di masalah. namun Jin yakin akan membuat prestasi dan mempunyai masa depan yang baik. Jin harus bisa bangkit dan menjemput masa depan yang gemilang

## **Pembahasan**

Lagu Epiphany merupakan salah satu lagu BTS yang dikonsepsikan secara sederhana namun sangat bermakna. Lirik lagu itu memang mencerminkan pengalaman kita saat ini, dan mengajak masyarakat, terutama remaja yang mungkin belum menyadari bahwa kadang-kadang

kita juga berada di antara individu yang hanya ingin menguasai dan merasa berhak mengatur kehidupan orang lain. Lagu ini menggambarkan tentang situasi perasaan cinta yang kuat dalam hubungan yang di jalan oleh 2 pihak. Lalu pasangan tersebut sadar sikap ramah, dan ungkapan saling cinta itu tidak berarti dalam masalah. Dibalik sikap ramah dan suasana yang menyenangkan itu tidak berarti masalah itu sudah terurai bukan lah solusi. Jin merasa bahwa upaya untuk mencintai tidak sepenuhnya bisa disampaikan karena hatinya terus dilanda kegundahan, dan kerisauan. Lalu Jin sadar bahwa di balik sikap ramah, dan rasa bahagianya sebenarnya didalam hatinya itu terpendam masalah yang tidak hilang (petanda 1).

Keadaan seseorang yang selalu berusaha menjadi yang terbaik dan menuruti kemauan dari pasangan dan orang-orang yang ada di sekitarnya. Hingga terbiasa menutupi kesedihannya, menahan rasa marah, kecewa dan keterpurukannya hanya untuk terlihat baik didepan orang lain, selalu menjalani hari dengan senyuman, selalu menutupi rasa sedih dan keterpurukan dengan senyum dan tawa. Namun ternyata selalu bersembunyi balik sikap ramah dan bahagia bukanlah solusi, sehingga timbulah keinginan untuk mengungkapkan jati diri yang sebenarnya.

Sampai pada akhirnya termotivasi untuk mulai menunjukkan jati diri dan keluar dari zona keterpurukan yang selama ini disembunyikan oleh senyuman palsu agar selalu terlihat baik didepan orang lain. Melakukan perubahan sikap positif terhadap diri sendiri. Dengan menyadari nilai keindahan yang ada dalam kekurangan diri, yang membuat rasa cinta itu tumbuh dengan sendirinya dan mulai memahami, mencintai, dan menghargai diri sendiri dengan membentuk rasa percaya diri untuk melangkah maju dan menghadapi ketakutan (Petanda 2).

Mulai perubahan dengan mengatur emosional, tidak mendengarkan omongan orang lain yang menjelakkan kita. Mulai berdamai dengan diri sendiri merupakan cara yang paling utama. Melawan ketakutan dan membuang rasa tidak enak yang ada didalam diri secara perlahan-lahan. Menerima diri sendiri dengan selalu mengatakan "aku cantik, aku bisa, aku hebat", menerima ketidak sempurnaan yang ada dalam diri untuk tetap menjadi diri sendiri yang penuh dengan keberanian dalam segala hal.

Perubahan positif yang muncul setelah proses penerimaan diri merupakan hasil yang sangat baik. Oleh karna itu lagu ini dibuat untuk mengajak masyarakat khususnya remaja untuk

belajar menerima diri sendiri apapun keadaannya, belajar untuk percaya diri dengan apa yang kita punya, menghargai diri sendiri tanpa perlu menghirukan omongan orang lain. Berusaha menjadi diri sendiri ditengah banyaknya orang yang mengomentari hidup orang lain, yang merasa berhak untuk menilai dan mengatur kehidupan orang lain (petanda 2).

Kesadaran mulai muncul ketika jin membuang rasa takut, dan mulai berdamai dengan diri sendiri, karena jika tidak maka keinginan untuk bagkit itu tidak akan tercapai. Kesadaran untuk tidak perlu lagi berada didalam himpitan masalah dan belitan kesulitan muncul karena ingin keluar dari zona keterpurukan. Hingga Jin merasa tidak perlu menyembunyikna dirinya yang sebenarnya, dimana masalah tidak lagi menjadi teknana dalam hidup dan menunjukkan jati dirinya yang sesungguhnya (petanda 3).

Saussure membahas tentang hubungan antara sistem tanda (sign system) dan sistem sosial (social system) yang saling terkait. Dalam konteks ini, ia mengemukakan mengenai konvensi sosial (social convention) yang mengatur bagaimana tanda-tanda digunakan dalam masyarakat. Proses ini melibatkan pemilihan kombinasi dan penggunaan tanda-tanda dengan cara yang spesifik sehingga memiliki makna dan nilai sosial (**Sobur, 2013**). Dari hasil pengamatan terhadap semua lirik, Ada lima konsep petanda (signifier) yang membantu dalam menjelaskan bagaimana makna terbentuk (signified).

1. Keterpurukan. Sebagai pasangan , seharusnya bisa saling memberikan support dan saling terbuka satu sama lain bukannya malah menimbulkan kepluasan diantara keduanya. Bukan karena tersebunyi dibalik suasana gembira dan tawa berarti masalah itu sudah selesai. Sehingga salah satu merasa bahwa upaya untuk mencintai tidak sepenuhnya bisa

disampaikan karena terus dilanda kegundahan, dan kerisauan didalam hatinya itu terpendam perasaan masalah yang tidak hilang.

2. Kesadaran. Kesadaran untuk merubah diri menjadi lebih positif, lebih baik dari pada sebelumnya. Menghargai diri sendiri dengan memahami dan mencintainya, tidak selalu memikirkan perasaan orang lain.
3. Menemukan jati diri. Merasa tidak perlu untuk menyembunyikan diri sendiri di hadapan orang lain, tidak perlu terus menerus berada pada himpitan masalah dan kesulitan, bersikap lebih realistis untuk menunjukkan jati diri yang sebenarnya.
4. penerimaan diri. Menerima semua masa lalu, menerima konsekuensi dari apa yang dilakukannya di masalalu, berusaha berdamai dengan diri sendiri untuk menuju kepada kebangkitan dna menjadikan masalalu sebagai pembelajaran yang snagat berharga didalam hidup.
5. Kebangkitan (Bangkit). Harus keluar dan tidak mau terperangkap didalam masalalu. Berdamai dengan diri sendiri dan mulai menata hari baru, membuka lembaran baru, dan meyakini bahwa masa depan yang baik pasti akan datang karena dengan potensi yang dimiliki dan prestasi yang akan dicapai melalui potensi itu, akan membawanya menuju masa depan yang gemilang.

## **KESIMPULAN**

Lagu "Epiphany" oleh BTS, pesan utama yang disampaikan adalah tentang pentingnya penerimaan diri dan mencintai diri sendiri sebelum mencari cinta dari orang lain. Melalui lirik-liriknya, lagu ini menggambarkan perjalanan emosional seseorang dalam hubungan yang dijalani, di mana upaya untuk sepenuhnya beradaptasi dengan pasangan seringkali berujung pada konflik internal. Namun, dengan kesadaran akan nilai dan keindahan dalam kekurangan diri, individu dalam lagu ini mulai menghargai diri sendiri dan memiliki keberanian untuk melangkah maju. Proses menemukan jati diri, penerimaan terhadap masa lalu, serta tekad untuk bangkit dari kesulitan menjadi tema sentral. "Epiphany" bukan hanya lagu, tetapi juga pesan kuat untuk semua orang untuk tidak terjebak dalam ketidaksempurnaan, melainkan merangkul diri sendiri dengan penuh cinta sehingga dapat mencapai masa depan yang gemilang.

## REFERENSI

- Antony, M., Priya, V., & Gayathri. (2018). Effect of music on academic performance of college students. *Dru Invention Today*, 10(10), 93-96.
- Azlyrics. (den 9 Agustus 2018). *BTS lyrics*. Hämtat från Azlyrich: <https://www.azlyrics.com/lyrics/bangtanboys/introepiphany.html>
- Benjamin, J. (den 20 Oktober 2016). *How Korean Boy Band BTS Broke a U.S. K-pop Chart Record – Without Any Songs In English*. Hämtat från Billboard: <https://www.billboard.com/music/music-news/bts-korean-boy-band-kpop-record-break-7549104/>
- Benjamin, J. (den 6 Juni 2020). *BTS and Big Hit Entertainment Donate \$1 Million Black Lives Matter Variety*. Hämtat från Variety: <https://variety.com/2020/music/news/bts-big-hit-1-million-black-lives-matter-donation-1234627049/>
- Berlian. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Big Hit Music. (2022). *About BTS*. Hämtat från Big Hit Music: <https://ibighit.com/bts/eng/profile/>
- Bilboard. (den 17 Agustus 2017). *What To Know About BTS' 'Love Yourself' Series*. Hämtat från Billboard: <https://www.billboard.com/music/music-news/bts-love-yourself-series-details-7933862/>
- Deepl. (den 21 Desember 2023). Hämtat från Deepl Translator: <https://www.deepl.com/id/translator>
- Fadli, Z. (2015). Kajian Semiotik : Interpretasi Puisi Kurofune Karya Kinoshita Mokutaro. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Jepang*, 4(2), 69-75. doi: <https://doi.org/10.14710/izumi.4.2>.
- Herman, T. (den 20 Februari 2017). *BTS Aims to Survive In 'Not Today': Watch*. Hämtat från Billboard: <https://www.billboard.com/music/music-news/bts-not-today-video-7694315/>
- Herman, T. (den 17 Agustus 2017). *What To Know About BTS' 'Love Yourself' Series*. Hämtat från Billboard: <https://www.billboard.com/music/music-news/bts-love-yourself-series-details-7933862/>
- Herman, T. (den 24 Agustus 2018). *BTS Reflect on Life & Love on Uplifting 'Love Yourself: Answer'*. Hämtat från Bliboard: <https://www.billboard.com/music/pop/bts-love-yourself-answer-album-review-8472127/>
- Hidayat, R. (2014). analisis makna motivasi pada lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji (Rahmat Hidayat). *E Journal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 243-258.
- Kim, P., & Hutt, E. (2021). K-pop as a Social Movement: Case Study of BTS and Their Fandom ARMY. *Journal of Student Research*, 10(3). doi:<https://doi.org/10.47611/jsrhs.v10i3.1772>
- Kusumadinata, A., & Juliansyah, S. (2023). Local Wisdom in Lengsir Wengi Song. *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, 2(3), 1003-1014. doi:DOI: <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i3.3079>

- Kusumawati, H., Rahayu, N. T., & Fitriana, D. (2019). Analisis Semiotika Model Roland Berthes Pada Makna Lagu "Rembulan" Karya Ipha Hadi Sasono. *KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.*, 1(2), 105-116.
- Masduki, A., Niu, P., & Fauziah, O. D. (2020). Audience and Social Criticism in Sisir Tanah Songs. *Journal of Visual and Performing Art*, 2(2), 81-89.
- Nurfan, Z., & Kusumadinata, A. A. (2023). Perspektif Keadilan "Gie" Dalam Lirik Lagu Eross Candra. *KARIMAH TAUHID*, 2(1), 7-15. Hämtat från Retrieved from <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7492>
- Pearce, S. (2018). *Love Yourself* #尊 'Tear'. Hämtat från Pitchfork: <https://pitchfork.com/reviews/albums/bts-love-yourself-tear/>
- Setiawan, K., & Said, N. A. (2022). Konstruksi Makna Hipokrit pada Lagu Spine Breaker Karya BTS. *Promusika*, 10(2), 66-77.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tong, A., Fleming, K., McInnes, E., Oliver, S., & Craig, J. (2012). Enhancing transparency in reporting the synthesis of qualitative research: ENTREQ. *BMC Medical Research Methodology*, 12(1), 1-8. doi:<https://doi.org/10.1186/1471-2288-12-181>.
- Youngsung, K., Aiello, L., & Quercia, D. (2020). PepMusic: motivational qualities of songs for daily activities. *EPJ Data Science*, 9, 1-10. doi:DOI:10.1140/epjds/s13688-020-0221-9.